

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Bab VI merangkum temuan-temuan utama penelitian serta memberikan jawaban atas rumusan masalah. Bagian ini memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan atau penerapan hasil secara praktis. Bahasan pada bab VI terdiri dari: (1) simpulan dan (2) saran. Berikut uraian lengkap tentang masing-masing bagian yang dimaksud.

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV serta pembahasan pada Bab V, diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Profil keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas IV mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Treffinger* berbantuan *platform* desain grafis. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* pada berbagai aspek penilaian, baik dari segi struktur isi, penggunaan bahasa, maupun kesesuaian isi dengan gambar. Pada aspek penilaian pertama, yaitu teknik penulisan karangan eksposisi, peningkatan terjadi pada seluruh indikator, meliputi pernyataan pendapat, alasan, dan penegasan ulang. Pada aspek kedua, yaitu penilaian bahasa, seluruh indikator juga mengalami peningkatan signifikan, di antaranya struktur kalimat, pemilihan kata (diksi), serta ketepatan tanda baca dan penggunaan huruf kapital. Pada aspek ketiga, yaitu kesesuaian isi dengan gambar, hasil penilaian menunjukkan adanya perbaikan yang konsisten. Setiap tahapan dalam model pembelajaran *Treffinger* memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Secara keseluruhan, distribusi hasil *post-test* menunjukkan pergeseran kategori keterampilan menulis. Sebagian besar siswa berada pada kategori baik, beberapa siswa mencapai kategori sangat baik, sebagian kecil termasuk dalam kategori cukup baik, dan tidak ada siswa yang tergolong kurang.

2. Penerapan model pembelajaran *Treffinger* berbantuan *platform* desain grafis memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas IV.
3. Profil keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas IV mengalami peningkatan setelah mengikuti penerapan model pembelajaran *Brainwriting* berbantuan *platform* desain grafis. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* pada berbagai aspek penilaian, baik dari segi struktur isi, bahasa, maupun kesesuaian isi dengan gambar. Pada aspek penilaian pertama, yaitu teknik penulisan karangan eksposisi, peningkatan terjadi pada dua indikator, yakni pernyataan pendapat dan alasan. Namun, terdapat penurunan pada indikator penegasan ulang, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun simpulan atau penegasan akhir masih menjadi kelemahan yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Pada aspek penilaian kedua, yaitu penggunaan bahasa, seluruh indikator mengalami peningkatan signifikan, meliputi struktur kalimat, pemilihan kata (diksi), serta ketepatan penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Hal ini mencerminkan bahwa siswa mulai mampu memilih diksi yang sesuai serta menggunakan imbuhan dengan tepat dalam penulisan. Pada aspek penilaian ketiga, yaitu kesesuaian isi dengan gambar, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Canva* sebagai media bantu mampu memicu siswa untuk menyesuaikan ide tulisan dengan elemen visual secara lebih baik. Setiap tahapan dalam model pembelajaran *Brainwriting* memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan data hasil tes menulis, kategori keterampilan menulis siswa menunjukkan adanya perubahan: secara umum siswa berada pada kategori cukup baik, meskipun sebagian besar masih tergolong kurang baik, sementara sebagian kecil lainnya termasuk dalam kategori baik dan sangat baik.

4. Penerapan model pembelajaran *Brainwriting* berbantuan *Canva* terbukti memberikan peningkatan signifikan terhadap keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas IV.
5. Terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Treffinger* berbantuan *platform* desain grafis dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Brainwriting* dengan media yang sama. Meskipun perbedaan tersebut signifikan secara statistik, nilai efek yang tergolong dalam kategori *modest effect* atau efek yang relatif kecil menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan menulis belum terlalu kuat. Namun demikian, model pembelajaran *Treffinger* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi dibandingkan dengan model pembelajaran *Brainwriting*.

6.2 Saran

Penelitian ini menghasilkan sejumlah saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru, peneliti, maupun pihak lain yang berencana melakukan penelitian sejenis di masa mendatang. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik

Diharapkan pendidik dapat lebih selektif dan adaptif dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Model pembelajaran *Treffinger* dan *Brainwriting* berbantuan *platform* desain grafis seperti *Canva* dapat menjadi alternatif strategis dalam pembelajaran menulis karangan, namun perlu dilakukan penyesuaian terhadap langkah-langkah dan pendekatannya agar lebih sederhana, interaktif, dan relevan bagi siswa. Meskipun memberikan efek yang relatif kecil, guru disarankan mulai mempertimbangkan penggunaan model ini secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam proses pembelajaran menulis di sekolah dasar. Selain itu, guru perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap hasil tulisan siswa guna

memperbaiki pendekatan pembelajaran di masa mendatang. Keberhasilan penggunaan *Canva* sebagai media pendukung menunjukkan bahwa integrasi teknologi berbasis desain grafis mampu meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi menulis. Terlebih dalam penelitian ini, siswa berperan langsung dalam mengoperasikan *Canva*. Hal ini mengimplikasikan bahwa pemanfaatan media visual interaktif seharusnya menjadi bagian integral dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan menulis eksposisi yang menuntut keterpaduan antara isi tulisan dan konteks visual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta desain penelitian yang memungkinkan kontrol variabel lebih ketat sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, perlu dipertimbangkan penggunaan model pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik usia siswa sekolah dasar atau melakukan modifikasi terhadap model pembelajaran *Treffinger* dan *Brainwriting* agar lebih operasional dalam konteks pembelajaran dasar. Memperpanjang durasi pelaksanaan perlakuan serta memperkaya instrumen evaluasi juga penting dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran terhadap keterampilan menulis karangan eksposisi.